

Pengelolaan Tutor Sebaya Bidikmisi Unnes Berbasis Web

Alamsyah

Ilmu Komputer, FMIPA Unnes, Kampus Unnes Gunungpati, Sekaran, Semarang
Email: alamsyah@staff.unnes.ac.id

Abstract—Government through the Directorate General of Higher Education, Ministry of Education and Culture from 2010 Tuition Assistance Program launched Bidikmisi namely tuition assistance for prospective students finish their studies and have good academic potential to study in college courses leading to graduate on time. Unnes, is college getting Bidikmisi most quotas in Indonesia. Recorded until 2013, the number of students is 5,450 students Bidikmisi Unnes. Results of monitoring and evaluation Bidikmisi Unnes month February 2012, there were 276 of the 1,750 students who received GPA below 3.00. To overcome this, there should be a special coaching for students who have Bidikmisi GPA below 3.00 namely peer tutoring. To facilitate the management and monitoring of Web-Based Peer tutoring developed. Impact of Web-Based Peer tutoring activities is 37% of participants peer tutoring class of 2010 and 36% of participants peer tutoring class of 2011 get a GPA above or equal to 3.00

Keywords—Peer Tutoring, Bidikmisi, Unnes

1. PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 meluncurkan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yaitu bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Program ini bertujuan untuk : a) Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi; b) Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik; c) Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu; d) Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler; e) Menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetitif; f) Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat [1]. Unnes, adalah salah satu perguruan tinggi yang menerima mahasiswa Bidikmisi. Jumlah mahasiswa Bidikmisi Unnes hingga tahun 2013 adalah 5.450 mahasiswa. Jumlah ini terbanyak diantara PTN/PTS se-Indonesia [2]. Untuk memantau perkembangan studi mahasiswa Bidikmisi, setelah yudisium semester, Unnes melaksanakan monitoring dan evaluasi bagi mahasiswa Bidikmisi. Pada bulan Pebruari 2012, dari jumlah mahasiswa Bidikmisi yang tercatat pada saat itu yaitu

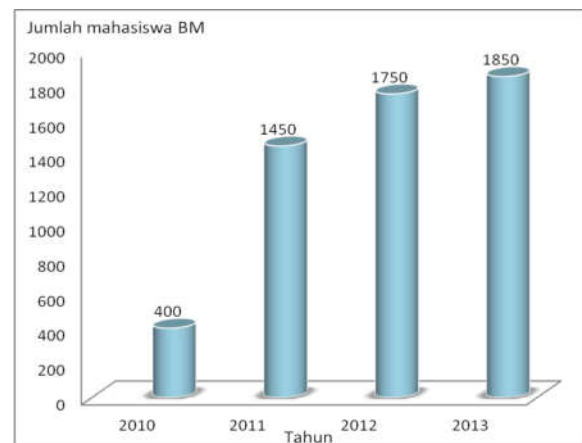
1.750 mahasiswa, terdapat 276 mahasiswa yang mendapatkan IP Semester/IP Kumulatif di bawah 3,00 [2]. Sebagai ketua pengelola Bidikmisi Unnes, penulis berupaya untuk mencari solusi agar mahasiswa Bidikmisi mendapatkan IPK minimal 3,00 sebagaimana yang telah dicantumkan dalam kontrak Bidikmisi. Untuk itulah dilakukan pembinaan khusus bagi mahasiswa Bidikmisi yang memiliki IPS/IPK dibawah 3,00 melalui program Tutor Sebaya yang pengelolaan dan pemantauannya berbasis Web.

2. METODE PENELITIAN

Tutor sebaya artinya siswa yang mengalami kesulitan belajar diberi bantuan oleh teman-teman mereka sekelas yang punya umur sebaya dengan dia. Kriteria-kriteria untuk menjadi tutor sebaya adalah sebagai berikut : a) Memiliki hubungan emosional yang baik, bersahabat dan menunjang situasi tutoring; b) diterima atau disetujui oleh siswa yang akan ditutor; c) menguasai bahan yang akan dituturkan; d) mampu menyampaikan bahan perbaikan yang dibutuhkan oleh siswa yang menerima bantuan; e) mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan atau bantuan [3]. Konsep tutor sebaya diatas akan diimplementasikan pada mahasiswa Bidikmisi angkatan 2010 dan 2011 yang memiliki IPS/IPK kurang dari 3,00.

2.1 Mahasiswa Bidikmisi Unnes

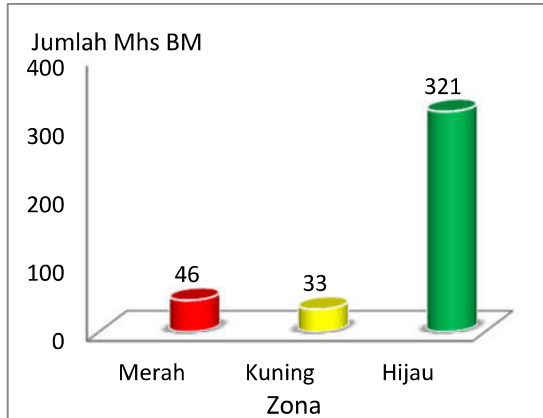
Unnes menerima mahasiswa Bidikmisi sejak tahun 2010. Hingga saat ini, jumlah mahasiswa Bidikmisi Unnes adalah 5.450 mahasiswa.



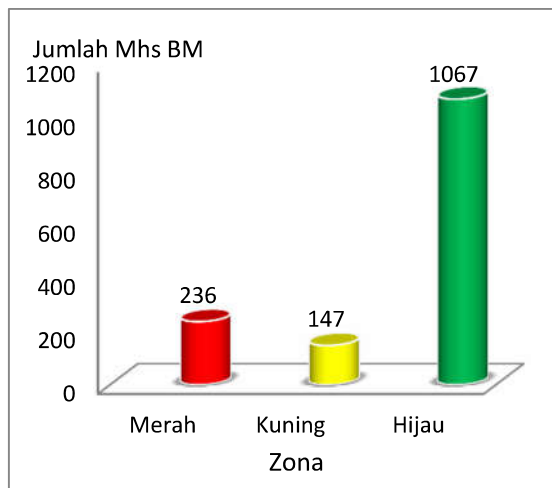
Gambar 1. Grafik mahasiswa Bidikmisi setiap tahun

Data mahasiswa Bidikmisi diambil pada bulan Pebruari 2012. Pada saat itu, jumlah mahasiswa Bidikmisi Unnes adalah 1.750 mahasiswa yang terdiri dari 400

mahasiswa angkatan 2010 dan 1.450 mahasiswa angkatan 2011. Sebaran IPS/IPK dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu zona hijau, zona kuning dan zona merah. Zona hijau adalah zona aman bagi mahasiswa Bidikmisi, yang termasuk dalam zona ini adalah mahasiswa Bidikmisi dengan IPS/IPK lebih dari 3,10. Zona kuning adalah zona hati-hati bagi mahasiswa Bidikmisi, yang termasuk dalam zona ini adalah mahasiswa Bidikmisi dengan IPS/IPK lebih dari atau sama dengan 3,00 tetapi masih dibawah atau sama dengan 3,10. Zona merah adalah zona berbahaya, yaitu mahasiswa Bidikmisi yang IPS/IPKnya kurang dari 3,00.



Gambar 2. Grafik zona semester 3 mahasiswa Bidikmisi angkatan 2010

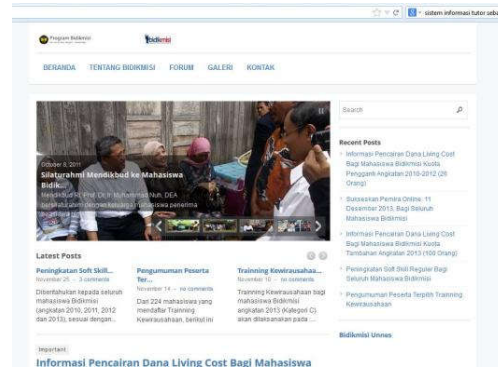


Gambar 3. Grafik zona semester 1 mahasiswa Bidikmisi angkatan 2011

2.2 Desain Tutor Sebaya Berbasis Web

Sistem Tutor Sebaya berbasis Web terintegrasi pada Sistem Informasi Bidikmisi yang bisa diakses pada bidikmisi.unnes.ac.id

Mahasiswa Bidikmisi dapat login dengan menggunakan *user name* dan *password* yang sama dengan *user name* dan *password* sistem akademik terpadu (sikadu).

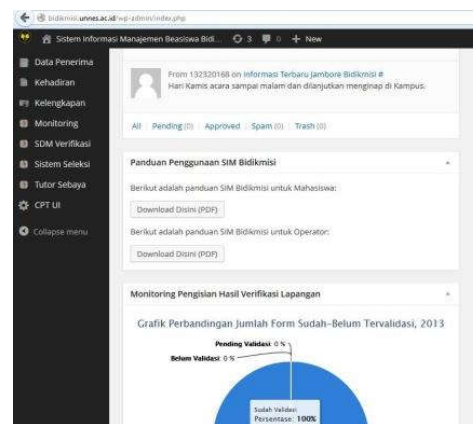


Gambar 4. Sistem Informasi Mahasiswa Bidikmisi



Gambar 5. Menu Login Sistem Informasi Mahasiswa Bidikmisi

Setelah login, terdapat menu tutor sebaya yang didalamnya terdapat sub menu yaitu peserta tutor sebaya dan data bimbingan.



Gambar 6. Menu Tutor Sebaya Sistem Informasi Mahasiswa Bidikmisi

Daftar peserta tutor sebaya diambil dari data sikadu yaitu data IPS/IPK mahasiswa bidikmisi yang kurang dari 3,00. Sedangkan data bimbingan diinputkan langsung oleh peserta tutor sebaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tutor sebaya dilaksanakan selama satu semester dan akan terus berlaku pada mahasiswa bersangkutan selama

IPK mahasiswa Bidikmisi tersebut kurang dari 3,00 (berada pada zona merah). Setiap mahasiswa wajib mencari minimal satu mahasiswa yang menjadi tutornya dan melaksanakan tutor sebaya minimal satu pekan sekali serta melaporkan aktivitas tutor sebaya yang dilakukan pada bidikmisi.unnes.ac.id.

Pada penelitian ini terdapat 276 mahasiswa Bidikmisi yang mengikuti tutor sebaya. Sebelum mahasiswa melaksanakan tutor sebaya, dilaksanakan kegiatan Pembekalan Tutor Sebaya selama dua hari dengan mendatangkan nara sumber yang ahli dibidang akademik, kemahasiswaan dan psikologi [4].



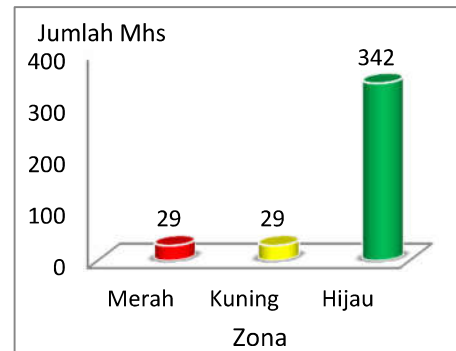
Gambar 7. Pembekalan Peserta Tutor Sebaya



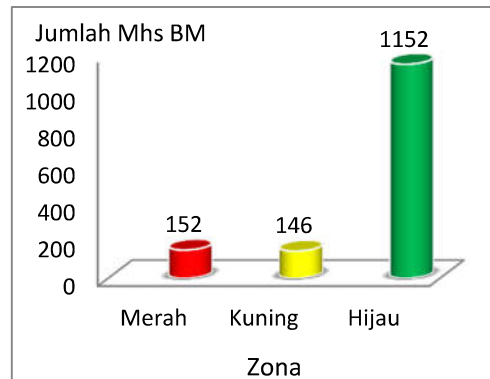
Gambar 8. Nara Sumber Pembekalan Tutor Sebaya

Pemantauan kegiatan dilaksanakan secara intensif berdasarkan laporan aktivitas dari peserta tutor sebaya di bidikmisi.unnes.ac.id. Hasil monitoring dan evaluasi pada Agustus 2012 didapatkan data berikut.

Dari Gambar 9 dan 10, terlihat bahwa terjadi penurunan yang cukup signifikan bagi mahasiswa Bidikmisi yang berada di zona merah setelah dilaksanakan tutor sebaya. Sebanyak 17 mahasiswa Bidikmisi (37 %) angkatan 2010 terbebas dari zona merah (IPK diatas atau sama dengan 3,00) dan 84 mahasiswa Bidikmisi (36 %) angkatan 2011 terbebas dari zona merah (IPK diatas atau sama dengan 3,00).



Gambar 9. Grafik zona semester 4 mahasiswa Bidikmisi angkatan 2010



Gambar 10. Grafik zona semester 2 mahasiswa Bidikmisi angkatan 2011

4. KESIMPULAN

Pengelolaan Tutor Sebaya Bidikmisi Unnes Berbasis Web yang dilaksanakan selama enam bulan memberikan dampak yang signifikan yaitu 37% peserta tutor sebaya angkatan 2010 dan 36% peserta tutor sebaya angkatan 2011 mendapatkan IPK diatas atau sama dengan 3,00.

5. SARAN

Perlu dikembangkan Pengelolaan Tutor Sebaya Bidikmisi Unnes Berbasis Web yang lebih intensif dan inovatif sehingga menghasilkan IPK diatas atau sama dengan 3,0 bagi seluruh mahasiswa Bidikmisi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi., 2013, *Pedoman penyelenggaraan Bantuan biaya pendidikan bidikmisi Tahun 2013*, Kemendikbud, Jakarta.
- [2] Masrukhi, Alamsyah, Yuniawan T., 2013, *Capaian Bidang Kemahasiswaan Unnes Tahun 2013.*, Unnes, Semarang.
- [3] Ischak, Warji., 1982. *Program Remedial Dalam Proses Belajar Mengajar*, Liberty, Yogyakarta
- [4] Masrukhi, Alamsyah, Yuniawan T., 2012, *Laporan Kegiatan Bidikmisi Tahun 2012.*, Unnes, Semarang.